BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gigi impaksi adalah gigi yang terpendam di dalam tulang rahang atau terhalang jaringan gusi dan tidak berhasil muncul ke permukaan, biasanya disebabkan oleh gigi di sebelahnya. [1]

Gigi dinyatakan impaksi apabila mengalami kegagalan erupsi kebidang oklusal. Frekuensi gigi impaksi molar ketiga yang dilaporkan oleh Andreasen sebesar 18% sampai dengan 32% ; Bjork et al dan Venta et al melaporkan sebesar 22,3% sampai dengan 66,6%. [4] Menurut Chu yang dikutip dari Alamsyah dan Situmorang 28,3% dari 7468 pasien mengalami impaksi, dan yang paling sering mengalami impaksi adalah gigi molar tiga yaitu sebesar 82,5%. [3]

Gigi molar tiga adalah gigi yang paling akhir erupsi dalam rongga mulut, yaitu pada usia 18-24 tahun. Keadaan tersebut menyebabkan seringnya mengalami impaksi dibandingkan gigi yang lain karena sering tidak tersedianya ruangan yang cukup untuk gigi mengalami erupsi.[4]

Gigi impaksi ini bisa menyebabkan berbagai masalah di dalam mulut, mulai dari rasa sakit yang mengganggu sampai gangguan yang lebih serius di mulut. Masalah yang dapat ditimbulkan antara lain perikoronitis, periodontitis,

kista, tumor, dan lain-lain. Tindakan yang sering dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah pembedahan atau dalam istilah medis disebut dengan odontektomi.[11]

Odontektomi merupakan istilah yang digunakan untuk mengambil gigi yang tidak dapat diambil dengan cara pencabutan biasa sehingga harus menggunakan tindakan pembedahan. [2]

Tindakan pembedahan dapat menimbulkan kelainan psikologis pada pasien seperti timbulnya kecemasan dan dapat memicu perubahan emosional. Cara mengatasi kecemasan pada pasien tersebut dapat dilakukan berbagai alternatif seperti pemberian obat anti cemas dan pemberian musik relaksasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chafin (2004) mendengarkan musik dapat mengurangi kecemasan dan stres sehingga tubuh mengalami relaksasi yang mengakibatkan penurunan tekanan darah dan denyut jantung. [8]

O'Sullivan (1991) mengemukakan bahwa musik **mempengaruhi imaginasi, intelegensi dan memori, di samping itu juga mempengaruhi hipofisis di otak untuk melepaskan endorfin.** Endorfin diketahui dapat mengurangi rasa nyeri, sehingga dapat mengurangi penggunaan obat analgetik, juga menurunkan kadar katekolamin dalam darah, sehingga denyut jantung menurun. [14]

Tempo terbaik untuk menghasilkan relaksasi yaitu sekitar 60 – 80 ketukan permenit. Pemilihan aliran musik dibedakan berdasarkan kebangsaan dan kebudayaan. Volume yang dianjurkan adalah 60 dB untuk level maksimal dengan durasi 20 – 60 menit.[5]

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas diatas dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian musik terhadap tekanan darah dan denyut nadi, maka dari itu peneliti mengadakan penelitian ini untuk mengetahui perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat perbedaan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian musik terhadap perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hasil tekanan darah dan denyut nadi sebelum odontektomi pada pasien gigi impaksi
2. Mengetahui nilai tekanan darah dan denyut nadi sesudah odontektomi yang diberi musik pada pasien gigi impaksi
3. Mengetahui pengaruh pemberian musik terhadap perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bidang Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian musik pada perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi.

1.4.2 Bidang Pelayanan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh pemberian musik terhadap tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah melakukan odontektomi pada gigi impaksi.

1.4.3 Bidang Pendidikan

Merupakan sarana pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada penderita gigi impaksi.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka pada *database* Pubmed (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed) penelitian tentang pengaruh pemberian musik terhadap perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah odontektomi pada pasien gigi impaksi belum pernah dilaporkan sebelumnya, beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Penelitian Sebelumnya

No.	Judul	Metode	Hasil
1.	Aulia Naufal Fathin, et.al. *pengaruh jazz instrumental music terhadap kecemasan pasien sebelum tindakan operasi odontektomi*. Jurnal. Oral and maxillofacial surgery Vol.1, No 1 januari – juni 2012: 47 -53. Fakultas kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya – Indonesia.	Jenis penelitian yaitu studi Eksperimental Klinis dengan *pre-post test control group design* di klinik bedah mulut FKG UNAIR. Sampel adalah pasien yang datang ke klinik bedah mulut dan RSGM. Jumlah sampel 24 orang, yang terbagi 2 kelompok control dan kelompok perlakuan.	*Jazz instrumental music* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penurunan kecemasan pasien sebelum tindakan operasi odontektomi untuk pertama kalinya.
2.	Ira Willyanti. *pengaruh selected music dan non music pada perubahan tekanan darah dan denyut nadi sesaat sebelum odontektomi di klinik bedah mulut dan maksilofasial RSGM – P FKG UNAIR.*	Penelitin dilakukan di Surabaya dengan metode eksperimental dengan *Post Test Only With Control Group Design.* Jumlah sampel 24 orang yang diindikasikan pertama kali melakukan operasi odontektomi, dibagi menjadi 2 kelompok dengan jenis musik yang berbeda, satu kelompok mendengarkan selected	Terdapat perbedaan yang signifikan dari tekanan darah dan denyut nadi antara kedua kelompok.

No.	Judul	Metode	Hasil
		musik dan kelompok lainnya nonselected musik.	

Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya, pada penelitian sebelumnya membahas tentang *pengaruh selected music dan nonselected music terhadap tekanan darah dan denyut nadi pada odontektomi*, dimana membandingkan pasien yang diberi musik dengan yang tidak diberi musik, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang *pengaruh pemberian music terhadap perubahan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah operasi odontektomi*, dimana peneliti membandingkan tekanan darah dan denyut nadi pasien sebelum dan sesudah tindakan odontektomi yang diberi musik.